

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama Islam (PAI) bisa juga dibidang sebagai penetapan sifat-sifat alamiah para peserta didik tentang nilai-nilai ajaran Islam. pendidikan sifat setiap individu peserta didik diantaranya pendidikan perilaku, akhlak, dan budi pekerti dikatakan tidak bisa mencapai totalitas dan kurang memberikan dampak positif bagi perilaku insan secara keseluruhan. Oleh sebab itu pentingnya Pendidikan Agama Islam ditanamkan sejak dini untuk memberikan pengertian tentang batasan-batasan di dalam agama yang dianutnya.<sup>1</sup>

Ajaran aswaja sering dijadikan sistem teologi yang moderat, inklusif dan toleran. Aswaja juga tertanam pengetahuan dan pemahaman untuk bersifat kritis ketika menghadapi gerak sosial keagamaan yang makin kompleks. Dengan sikap kemasyarakatan, khittah NU menjelaskan 5 prinsip umum aswaja yaitu: tawasuth (moderat), tawazun (berimbang), ta'adul (adil dan netral), tasamuh (toleransi), dan amr ma'ruf nahi munkar.

Pentingnya Ahlussunnah wal Jamaah adalah kerangka ajaran utama dalam islam yang mengikuti tradisi dan ajaran Nabi Muhammad SAW, serta generasi awal umat islam. Penerapan nilai-nilai ini dalam pembelajaran PAI

---

<sup>1</sup>Ubaidatus Sholihah, Anwar Sa'dullah, and Indhra Mushtofa, "Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja Dalam Pembelajaran Pai Pada Generasi Z Studi Kasus Sma Islam Al Maarif Singosari," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2022): 98–106, <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/4509>.

dapat membantu siswa memahami ajaran agama dengan lebih otentik.<sup>2</sup> Kebutuhan untuk melawan pemahaman radikal dalam beberapa kasus, pemahaman agama yang keliru atau radikal dapat muncul. Penerapan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah dapat membantu melawan pemahaman yang salah atau ekstremisme dalam pemahaman agama Islam.

Berbagai kasus gerakan dan pemikiran radikal yang tumbuh dan berkembang di tanah air, seperti rangkaian kasus kekerasan atas nama agama yang kerap terjadi di berbagai wilayah Indonesia, perusakan rumah ibadah, penolakan berbagai kelompok, dan beberapa bom bunuh diri, dan situasi yang mendapat perhatian publik. Menurut data Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, bahwa 63,6 persen radikal teroris berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas. Beberapa pengebom berusia antara 18 dan 25 tahun, dan direkrut serta dilatih untuk melakukan serangan pada usia 16-17 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kasus gerakan radikal di Indonesia ini sedang bergerak maju. Sebab yang pada awalnya hanya hanya merekrut orang dewasa, baik secara individu maupun kelompok, tetapi sekarang fokusnya telah beralih ke pemuda.

Mendukung toleransi dan keberagaman nilai-nilai Ahlussunnah wal Jamaah, seperti nilai tawasuth, tawazun, tasamuh serta toleransi, kedamaian, dan kerukunan dapat mempromosikan penghargaan terhadap keragaman dan penghormatan terhadap keyakinan agama lain. Relevansi dalam kehidupan

---

<sup>2</sup>Nudin, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Kelas IX di Sekolah Alam Nurul Azkiah Baubau," *Jurnal Al – Qiyam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar* 2 (desember 2021): 234–41, <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i2.208>.

sehari-hari pendidikan agama islam yang didasarkan pada nilai-nilai Ahlussunnah wal Jamaah dapat membantu siswa mengaitkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mempermudah aplikasi prinsip-prinsip tersebut dalam praktik kehidupan.<sup>3</sup>

Dalam evaluasi pembelajaran, menanamkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jamaah dalam pembelajaran PAI terlihat dari cara guru PAI menilai siswa di kelas menanamkan nilai-nilai Ahlussunnah waljamaah dalam kegiatan keagamaan di MA Roudhotul Mujawwidin ditunjukkan oleh guru PAI berupa sikap kerjasama dalam kegiatan keagamaan tadarus, beribadah, kegiatan keagamaan dan saling membantu antar warga sekolah tanpa memandang latar belakang agama.

Peran guru dalam penyampaian nilai guru dalam pembelajaran PAI memiliki peran kunci dalam menyampaikan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jamaah dengan benar dan memadai kepada siswa. Oleh karena itu, pelatihan guru dalam konteks ini menjadi penting. Dengan demikian, **“Penerapan Nilai Ahlussunnah Wal Jamaah dalam Pembelajaran PAI”** bertujuan untuk menggambarkan peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah (Aswaja) dan memperkuat pemahaman agama yang benar, menghindari pemahaman yang ekstrem, mendukung toleransi, dan mengaitkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam hal ini peneliti menganggap bahwa berikut adalah salah satu gejala penelitian untuk menciptakan siswa di MA

---

<sup>3</sup>Siti Suwaibatul Aslamiyah and Rizqi Arifianti, “Penanaman Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama’ah An Nahdliyah Melalui Pendidikan Agama Islam Di Sekolah,” *DARAJAT jurnal pendidikan agama islam* 5 (June 2022): 40–49, <https://doi.org/10.58518/darajat.v5i1.958>.

Roudhotul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi dapat memiliki sikap yang berlandaskan aswaja.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan atas latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka dari itu penulis memilih memfokuskan tentang Penerapan nilai-nilai Aswaja di MA Raudhatul Mujawwidin Rimbo bujang jambi. Dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa konsep Ahlussunnah waljamaah dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di MA Raudhatul Mujawwidin rimbo bujang Jambi?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah dalam Pendidikan agama islam di MA Raudhatul Mujawwidin Rimbo bujang Jambi?
3. Bagaimana evaluasi penerapan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MA Raudhatul Mujawwidin Rimbo bujang Jambi?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tentang konsep pembelajaran Ahlussunnah Wal Jamaah dalam pembelajaran pendidikan Agama islam di lembaga pendidikan MA Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Jambi.

- b. Mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MA Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Jambi.
- c. Mengetahui bagaimana cara evaluasi penerapan tentang nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Ma Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Jambi.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara teoritik

- 1) Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi yang dapat dijadikan petunjuk masukan dalam pembelajaran siswa pada masa sekarang dan siswa yang akan datang.
- 2) Untuk menambah khazanah keilmuan di bidangnya dalam peningkatan kualitas pendidikan islam, terkhusus tentang penerapan nilai-nilai Aswaja dalam pembelajaran siswa kedepannya.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Pembaca

Menambah wawasan mengenai nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah khususnya dalam bersikap moderasi beragama, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku dalam pendidikan.

2) Bagi Sekolah

Sebagai masukan guna untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dalam penerapan nilai Ahlussunnah Wal Jamaah yang ada.

3) Bagi Guru

Sebagai masukan bahwasanya guru bisa mengetahui letak adanya kelebihan dan kekurangan terhadap pendidikan dalam moderasi beragama berlandaskan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah.

4) Bagi Peneliti

Dapat dijadikan bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional penerapan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Roudlotul Mujawwidin adalah proses yang melibatkan implementasi prinsip-prinsip aqidah, akhlak, dan metodologi keagamaan yang diajarkan dalam tradisi Islam Sunni, terutama yang menganut paham Ahlussunnah Wal Jama'ah, dalam kurikulum dan praktik pembelajaran PAI di lingkungan Madrasah Aliyah Roudlotul Mujawwidin. Proses ini mencakup pemilihan dan penyusunan materi pembelajaran yang selaras dengan keyakinan dan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah, pengembangan metode pengajaran yang menggabungkan aspek teoritis dan

praktis, serta pembinaan sikap dan perilaku siswa yang mencerminkan prinsip-prinsip keagamaan dan moral yang dijunjung oleh tradisi tersebut.

Tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik siswa, dengan memadukan pengetahuan tentang bahasa Arab dan ilmu-ilmu agama Islam sesuai dengan pandangan Ahlussunnah Wal Jama'ah. Identifikasi Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah: Melakukan analisis mendalam terhadap nilai-nilai utama yang dipegang oleh Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam konteks agama dan keyakinan Islam.

